

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat sudah tidak asing dengan istilah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi merupakan penyakit yang berhubungan dengan tekanan darah manusia, dimana tekanan darah meningkat dari kadar normal yaitu 120/80 mmHg. Meningkatnya nilai tekanan darah pada seseorang, maka semakin tinggi pula resiko kerusakan organ dan kematian akan semakin tinggi. Angka kematian akibat kardiovaskular, stroke, dan serangan jantung akan meningkat dua kali lipat setiap adanya peningkatan darah pada sistol sebanyak 20 mmHg dan diastol sebanyak 10 mmHg. (Rahajeng, 2011)

Hipertensi juga merupakan penyakit yang dapat mengganggu sistem organ lainnya atau biasa disebut dengan komplikasi. Komplikasi pertama yaitu seperti stroke yang menyerang bagian otak yang mengakibatkan munculnya pendarahan di otak yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah sehingga menyebabkan aliran oksigen ke otak terhambat. Kedua, serangan jantung dan gagal jantung diakibatkan oleh aterosklerosis pada arteri dan dapat juga terjadi akibat jantung kelelahan dalam memompa darah sehingga menyebabkan gagal jantung. Ketiga, kerusakan ginjal karena organ ini merupakan organ yang mengendalikan tekanan darah dengan memproduksi hormon angiotensin. Hipertensi juga dapat

menyebabkan retinopati yaitu penyempitan arteriola retina yang tidak teratur serta perdarahan pada lapisan serat saraf dan lapisan pleksiform luar akibat hipertensi.

Hipertensi merupakan penyebab kematian no 5 pada semua umur. Hipertensi dengan komplikasi gagal ginjal mencapai 35%, 49% menyebabkan penyakit jantung dan 35-40% menyebabkan stroke serta pada retinopati dengan prevalensi 2%-15% . (Renal Registry 2015). Hipertensi setidaknya menyebabkan 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% karena penyakit stroke (Kemenkes, 2014).

Kejadian hipertensi nasional di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 34,1% meningkat dari tahun 2013 sebesar 25,8% , hanya 1/3 yang terdiagnosis dan sisanya tidak terdiagnosis (Riskesdas 2018). Jawa barat sendiri menyumbangkan angka kejadian hipertensi sebesar 29,4%. Sedangkan kota Bandung tahun (2014) ada sekitar 27.811 orang atau sekitar 1,8% menderita hipertensi baik jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki. Data yang didapatkan dari dinas kesehatan kota cimahi tahun (2017) , terdapat 30.071 orang atau sekitar 8,7% menderita hipertensi baik itu perempuan atau laki-laki.

Menurut Marliani dan Tantan (2011) hipertensi yang tidak terkontrol atau tidak diobati secara betul, bisa menimbulkan komplikasi penyakit lebih lanjut hingga bisa menimbulkan kematian. Komplikasi yang sering muncul pada hipertensi primer biasanya stroke, gagal ginjal dan jantung. Sedangkan hipertensi sekunder kematian, biasanya disebabkan penyakit yang menyebabkan hipertensi itu muncul.

Hipertensi dapat menimbulkan efek yang lebih serius jika tidak dilakukan penanganan dan pengobatan. Kebanyakan masyarakat baru mengetahui efek dari penyakit hipertensi yang tidak terkontrol saat mereka sudah terserang komplikasinya. Menurut penelitian yang dilakukan Berlin dkk (2017) menyebutkan berdasarkan data yang didapatkan dari *Indonesia Renal Registry* tahun 2011. Faktor resiko penyakit ginjal kronik atau *chronic kidney disease* yang diakibatkan penyakit hipertensi yaitu sebesar 34% .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irwana U dkk mengatakan dari 244 responden yang diteliti, 147 responden mengalami stroke iskemik dan 98 responden mengalami stroke hemoragik, disebutkan bahwa variabel yang memengaruhi kejadian stroke iskemik diakibatkan oleh hipertensi.

Hasil penelitian yang dilakukan Mujiran dkk (2019) Mengatakan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penyakit hipertensi didapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 responden (50.9%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (43.6%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (5.5%). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliza T dkk (2015) bahwa pengobatan penyakit hipertensi, 21,97% responden berpengetahuan baik, 31,4% berpengetahuan cukup, dan 46,7 % responden memiliki pengetahuan yang kurang. Simpulan dari penelitian ini adalah hipertensi merupakan salah satu dari sepuluh penyakit terbanyak di UPT Puskesmas Cipayung Kota Depok.

Berdasarkan permasalahan dan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap

pencegahan komplikasi karena angka kejadian hipertensi yang tinggi dan angka kejadian komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi yang cukup tinggi. Dan bila tak segera ditangani dan tidak diobati serius akan menimbulkan komplikasi penyakit yang lebih serius. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap pencegahan komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi terhadap Pencegahan Komplikasi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap pencegahan komplikasi

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap pencegahan komplikasi berdasarkan karakteristik demografi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan dilakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap bagi pasien hipertensi ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pihak klinik dan dijadikan bahan kajian untuk memberikan pelayanan yang edukatif terhadap pasien hipertensi khususnya.

1.4.2 Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan dapat dijadikan bahan kajian dan pengetahuan mengenai Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi terhadap Pencegahan Komplikasi itu sendiri dan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan tambahan bagi mahasiswa keperawatan Bandung.

1.4.3 Bagi Profesi

Bagi profesi khususnya keperawatan agar dapat berkontribusi dan dapat mempromosikan mengenai pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi baik yang ada di rumah sakit ataupun penderita hipertensi yang hidup di masyarakat

1.4.4 Bagi Paneliti Lain

Bagi peneliti lain ini sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti selanjutnya dan bahan pembanding untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi terhadap Pencegahan Komplikasi Hipertensi